e-ISSN: 2828-4690

DOI:10.36232/fair.v4i1.6701
Article History:
Received: 2024-06-16
Revised: 2024-06-30
Accepted: 2024-06-30

FAIR : FINANCIAL & ACCOUNTING
INDONESIAN RESEARCH
Vol 4, Issue 1, (2024), 64-75

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Konstruksi Berat Dan Teknik Sipil terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Nila Cahyani[1*], Faridhatun Faidah[2], Hutomo Rusdianto[3].

[1,] Faculty Economics and Business, Muria Kudus University, Kudus.

Abstract.

This research aims to analyze the influences: (1) capital structure influences the value of the company,(2) corporate growth influences corporate value, (3) capital structures influence profitability, (4) corporate development influences profits, (5) profitability influences company value, (6) profitability is able to mediate the influence of capital structure on the company's value, (7) profitability can mediate company growth influence on company value. The population of this study is the entire infrastructure company of the heavy construction and civil engineering sub-sector listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2018-2022. The samples were selected using the purposive sampling method of 18 companies. Data analysis used in this study is internal model and hypothesis testing with the helpof software SmartPLS (Partial Least Squares) version 3.2.9. PLS (Partial Least Square). The results ofthe research showed that the capital structure had a negative and non-significant impact on the company's value, the growth of the company had a positive and insignificant effect on the value of the enterprise, the structure of the capital had an negative and significant impact on profitability, the development of a enterprise had an positive and significant effect on profitability, the profitability hadan adverse and significant influence on the corporate value, profitability was able to mediate the influence of capital structures on the business' value, and profitability were capable of mediating the impact of the growth and value of an enterprise.

Keywords. *corporate value, capital structure, corporate growth, profitability*

*Corresponding Author : @202011581@std.umk.ac.id

INTRODUCTION

Perkembangan perekonomian global pada saat ini memiliki dampak secara tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Selain itu, kondisi politik dalam negeri juga mempengaruhi perekonomian Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat di antara perusahaan yang didirikan dalam negeri. Persaingan tersebut menjadikan setiap perusahaan untuk berusaha semakin meningkatkan kinerjanya supaya dapat menjaga keberlangsungan usaha dan mencapai tujuan utama. Dengan adanya keuntungan bermanfaat yang diperoleh perusahaan dengan profit yang maksimal, perusahaan mempunyai tujuan utama untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan bisnis yaitu supaya mendapatkan keuntungan.

Indonesia sebagai negara berkembang menjadi salah satu incaran para investor sebagai penanam modal, baik dalam negeri maupun asing. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan Indonesia bersaing satu sama lain untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Abbas et al., 2020).

Pada penelitian ini menggunakan perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil karena merupakan salah satu sektor terpenting untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi suatu negara.

Pembangunan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan berkelanjutan mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, tujuannya adalah pemerataan dalam mensejahterakan rakyat, salah satunya pertumbuhan ekonomi (Lestari et al., 2021). Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat terlepas dari ketersediaan infrastruktur seperti sarana transportasi, telekomunikasi, dan energi. Infrastruktur juga merupakan tren investasi yang berkembang di masyarakat pada saat ini, sesuai dengan permintaan yang semakin tinggi untuk hunian pada masyarakat yang selaras dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai sektor industri terus berupaya untuk meningkatkan usahanya dalam memperoleh keberhasilan dan keuntungan. Salah satu sektor yang berkembang cukup pesat yakni sektor infrastruktur. Sektor tersebut merupakan sektor yang akan selalu berkembang dari waktu ke waktu dan bergerak di bidang pengadaan fasilitas-fasilitas pribadi maupun kebutuhan negara. Pada tahun 2018 jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 17 perusahaan, namun pada tahun 2019 hingga tahun 2022 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak 25 perusahaan. Semakin banyaknya perusahaan konstruksi berat dan teknik sipil di Indonesia diharapkan memberikan prospek yang baik dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan anggaran pemerintah terkait infrastruktur pada tahun 2019 menjadi berkurang sehingga hutang tinggi (sumber: www.amp.kontan.co.id).

Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan mengalami peningkatan signifikan yang terjadi pada periode 2019-2020 di tengah menurunnya ekonomi global akibat pandemi Covid-19, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu kunci motor penggerak ekonomi dalam jangka pendek dari sisi permintaan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan konsumsi (sumber: news.detik.com). Pembangunan infrastruktur tetap berjalan di tengah pandemi Covid-19 sembari menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Proyek-proyek infrastruktur ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan serta menyerap tenaga kerja perusahaan (sumber: www.kompas.id). Fenomena merosotnya pertumbuhan sektor konstruksi dipicu oleh penurunan realisasi pengadaan semen Indonesia serta impor dan ekspor bahan baku (sumber: www.kompas.id). Penting bagi suatu perusahaan dalam membuat keputusan keuangan tersebut secara matang dan juga perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Triyani et al., 2018).

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik faktor internal (terkait kinerja) maupun faktor eksternal. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dimana struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan perusahaan diproksikan dengan perubahan total aktiva dan profitabilitas diproksikan dengan Return On Equity (ROE).

Tujuan dari penelitian ini yatiu untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan infrastruktur sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

LITERATURE REVIEW

Signal Teori

Signalling Theory, sinyal yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signalling theory menjelaskan alasan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal(Dimas & Yusron, 2024). Dari dorongan perusahaan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai lingkungan perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak luar (investor dan kreditor). *Signalling theory* membahas mengenai naik turunnya harga di pasar, hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan para investor untuk melakukan kegiatan berinvestasi.

Apabila perusahaan memiliki aktiva tetap dengan proporsi yang besar, maka perusahaan dapat lebih mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur dan meningkatkan hutang perusahaan. Aktiva tetap dengan proposi yang besar merupakan jaminan dalam pinjaman kepada kreditur. Menurut teori *trade-off*, tingkat kebangkrutan perusahaan besar pada umumnya relatif kecil sehingga lebih mudah untuk melakukan pinjaman ke bank.

Tujuan jangka panjang dari sebuah perusahaan menurut *Theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, sebuah perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mewujudkan tujuan tersebut. Dapat tercapainya tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan di lingkungan publik tentu akan tergantung pada kinerja sebuah perusahaan tersebut. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai saham karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga seperti saham (Utami, 2019).

Nilai perusahaan

Nilai Perusahaan didefinisikan sebagai nilai saham karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan seperti surat-surat berharga seperti saham (Utami, 2019). Dalam penelitian ini, variabel nilai perusahaan diproksikan dengan *price to book value* (PBV). *Price to book value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar mampu menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price to book value* (PBV) juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu pendanaan yang dalam penggunaannya dilakukan dengan utang jangka panjang, saham preferen maupun modal pemegang saham (investor). Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Mahanani dan Kartika, 2022). Meningkatnya struktur modal akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Mahanani dan Kartika, 2022). Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Struktur modal bertujuan untuk mengkombinasikan sumber dana permanen yang digunakan perusahan diharapkan dapat memaksimumkan nilai perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, penting untuk memperkuat keuangan yang stabil, karena perubahan dalam struktur modal diperkirakan menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang turun maka berpengaruh

terhadap turunnya nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya pada kinerja keuangan (*financial performance*), dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga sebagai sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan.

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan yang akan datang (Amelia dan M. Anhar, 2019). Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dimana persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur growth perusahaan. *Growth* merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan sumber dana dari luar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang cepat maka lebih banyak menggunakan modal eksternal daripada perusahaan yang lambat pertumbuhannya (Baheri et al., 2022). Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan selisih total aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya (Faizra et al., 2022). Pertumbuhan perusahaan dapat juga menjadi indikator dari profitabilitas dan keberhasilan perusahaan.

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H4 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profotabilitas perusahaan diantaranya laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Amelia dan M. Anhar, 2019). Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ukuran profotabilitas perusahaan diantaranya laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Amelia dan M. Anhar, 2019). Oleh karena itu, dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE). Para investor menanamkan modalnya pada perusahaan untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh

laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan aspek fundamental perusahaan, karena selain memberikan daya tarik bagi investor juga sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi atas penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan.

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilaiperusahaan

H6: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

H7: Profitabilitas mampu memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilaiperusahaan.

METHOD, DATA AND ANALYSIS

Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Obyek dan sumber data pada penelitian ini adalah berupa data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Data sekunder dalam penelitian ini berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan aset, *Return On Equity* (ROE), dan *Price to Book Value* (PBV), dimana data- data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan infrastruktur yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) meliputi tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang diperoleh melalui akses website seperti www.idx.co.id dan webite resmi perusahaan terkait.Teknik analisis yang tepat digunakan adalah dengan analisis jalur (*path analysis*).Analisis jalur memungkinkan untuk menguji hubungan langsung antar variabel maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model. Perlu diketahui untuk analisis jalur dengan variabel observed menggunakan program SmartPLS,(Ghozali, 2021:74).

RESULT AND DISCUSSION

Result

Hasil dari PLS R-Square merepresentasi jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali, 2021:73). Berikut ini merupakan nilai R-Square pada penelitian ini:

R Square

Matriks | R Square | Adjusted R Square

	R Square	Adjusted R Sq...
Nilai Perusahaan	0,449	0,429
Profitabilitas	0,697	0,690

Nilai R-Square pada variabel Nilai Perusahaan yaitu sebesar 0,449. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh secara simultan lemah dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 0,449 atau 44,9% sementara sisanya 55,1%. dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Kemudian nilai R-Square

berikutnya, dimana variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh secara simultan moderate dalam menjelaskan variabel profitabilitas yaitu sebesar 0,697 atau 69,7% sementara sisanya 30,3% dijelaskan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Disamping melihat besarnya nilai R-Squares, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q^2 *predictive relevance* atau sering disebut *predictive sample reuse* yang dikembangkan oleh Stone (1974) dan Geisser (1975). Teknik ini dapat merepresentasikan synthesis dari *cross-validation* dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk.

Redundansi Validasi-silang Konstruk

Total	Kasus1	Kasus2	Kasus3	Kasus4	Kasus5

	SSO	SSE	Q^2 (=1-SSE/SSO)
Nilai Perusahaan	90.000	83.788	0.069
Pertumbuhan Perusahaan	90.000	90.000	
Profitabilitas	90.000	31.121	0.654
Struktur Modal	90.000	90.000	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai Q square pada variabel endogen yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 0,069 dimana model yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian sebesar 0,069 atau 6,9%. Selanjutnya nilai Q square pada variabel intervening yaitu profitabilitas adalah sebesar 0,654 dimana model yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian sebesar 0,654 atau 65,4%. Dengan melihat pada nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai observasi yang baik karena nilai Q square > 0. Hasil perhitungan Q-Square pada penelitian ini memiliki nilai prediktif yang relevan yang berarti bahwa variabel eksogen dan variabel intervening ini layak untuk menjelaskan variabel endogen yaitu nilai perusahaan.

Nilai *path coefficients* menunjukkan koefisien hubungan antara variabel laten dengan variabel laten lainnya. *Indirect effect* adalah pengaruh tidak langsung dari sebuah konstruk atau variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui sebuah variabel perantara. Hasil penelitian sebagai berikut:

	Original Sample	Sample Mean	Std. Deviation	T-Statistics	P Values
Struktur Modal -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	0,760	0,711	0,319	2,383	0,018
Pertumbuhan Perusahaan -> Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	-0,285	-0,258	0,117	2,434	0,015

Discussion

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022. Nilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal dengan hutang maka semakin menurun nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan modal yang cukup menjadikan besarnya hutang yang dimiliki tidak memberikan dampak terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar (Mahanani dan Kartika, 2022).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. yang diproksikan dengan perubahan total aktiva pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018- 2022. Nilai positif berarti pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaaan, dimana semakin baik pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tidak signifikansinya pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dikarenakan ketika perusahaan mengalami peningkatan aktiva, hal tersebut belum tentu mengidentifikasikan bahwa profitabilitas juga akan meningkat atau bahkan profitabilitas bisa menurun. Setiap terjadi perubahan peningkatan total aktiva atau total aset selama periode penelitian belum tentu dapat memengaruhi nilai perusahaan bagi kalangan investor Dengan menurunnya profitabilitas tersebut memiliki dampak terhadap harga saham dan nilai perusahaan yang menurun.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018- 2022. Nilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi struktur modal yang dipoksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan dampak yang semakin kecil terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan. Apabila angka rasio struktur modal semakin besar, maka semakin besar pula jumlah hutang jangka panjang sehingga beban bunga akan bertambah dan laba operasi (*operating profit)* akan berkurang karena digunakan untuk melunasi beban bunga yang ditanggung perusahaan tersebut. Hal tersebut yang akan mengakibatkan jumlah laba bersih setelah pajak yang akan diterima perusahaan semakin sedikit. Signifikansinya struktur modal terhadap profitabilitas hutang dapat menyebabkan dampak buruk terhadap kinerja perusahaan

karena beban hutang yang tinggi dapat mengurangi laba perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan perubahan total aktiva pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022. Nilai positif berarti jika pertumbuhan perusahaan yang meningkat maka profitabilitas juga meningkat dan hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan yang disertai dengan peningkatan biaya dan penambahan aktiva yang lebih besar sehingga peningkatan profitabilitas yang diharapkan dapat tercapai. Signifikansinya pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dikarenakan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Adanya aset yang dimiliki perusahaan sehingga berpengaruh terhadap kegiatan operasional dan produktivitas sehingga efesiensi yang dihasilkan pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Semakin meningkat pertumbuhan perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas semakin tinggi, hal ini berarti bahwa penilaian terhadap rasio profitabilitas juga tinggi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018- 2022. Profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan yang artinya bahwa semakin tinggi nilai ROE sebuah perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan. Signifikansinya profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa perusahaan yang mendapatkan profitabilitas tinggi menjadi lebih cenderung memprioritaskan laba tersebut sebagai *retained earnings* (laba ditahan), tidak untuk dibagikan kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen. Jika laba bersih perusahaan yang didapatkan semakin tinggi, maka laba yang ditahan perusahaan juga semakin tinggi. Hal tersebut yang berakibat pada sedikitnya laba yang dibagikan kepada para pemegang saham. Dikarenakan minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor, maka investor akan cenderung beranggapan bahwa perusahaan tidak melakukan usaha yang maksimal untuk menyejahterakan pemegang saham dari perusahaan tersebut (Mercyana et al., 2022).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening adalah mampu memediasi terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel intervening. Dalam pengujian secara tidak langsung menunjukkan

hasil signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dengan adanya penambahan hutang dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan yang memiliki dampak dengan meningkatnya profitabilitas. Penelitian menemukan bahwa pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas lebih besar pengaruhnya daripada pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening adalah mampu memediasi terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel intervening. Dalam pengujian secara tidak langsung menunjukkan hasil signifikan pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Dengan adanya peningkatan aktiva perusahaan konstruksi berat dan teknik sipil dapat meningkatkan pendapatan bersih dari perusahaan yang memiliki dampak dengan meningkatnya profitabilitas. Peningkatan aktiva juga dipertimbangkan menjadi prioritas dalam mendukung jalannya kegiatan operasional perusahaan. Dengan peningkatan aktiva tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan operasional sehingga profitabilitas perusahaan juga meningkat sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

CONCLUSION DAN SUGGESTION

Conclusion

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan perubahan total aktiva pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022.
3. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022.
4. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan perubahan total aktiva pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022.
5. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Return On Equity (ROE) pada sub sektor konstruksi berat dan teknik sipil periode 2018-2022.

6. Struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi secara positif dan signifikan
7. Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening mampu memediasi secara negatif dan signifikan.

Suggestion.

1. Disarankan kepada Perusahaan sub sector Konstruksi berat dan Teknik sipil agar memperhatikan factor struktur modal karena berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan.
2. Disarankan kepada Perusahaan sub sector Konstruksi berat dan Teknik sipil agar memperhatikan factor Pertubuhan perusahaan karena berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas Perusahaan.
3. Disarankan kepada Perusahaan sub sector Konstruksi berat dan Teknik sipil agar memperhatikan factor Profitabilitas mampu menjadi variable intervening dan berpengaruh positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan.
4. Diharapkan agar penelitian selanjutnya mampu mengembangkan besaran sampel angar mampu menguji konsistensi temuan penelitian.

REFERENCE

Abbas, D. S., Dillah, U., dan Sutardji. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 17 (01):42–49.

Amelia, F., dan M. Anhar. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal STEI Ekonomi*. 28, (1):44–70.

Baheri, J., Makkulau, A. R., dan Rahmah, W. 2022. Peran Struktur Modal SebagaiVariabel Mediasi Antara Firm Size dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia, *YUME : Journal of Management*. 5 (2):428–439.

Bahfein, S., dan Alexander, H. B, 2021. Tak Kebal Pandemi, Pertumbuhan Sektor Konstruksi Minus 5,67 Persen. https://www.kompas.com/properti/read/2021/02/06/200000021/tak-kebal- pandemi-pertumbuhan-sektor- konstruksi-minus-5-67- persen?page=all. Diakses tanggal 18 November 2023.

Baidarus, M, 2021. Infrastruktur Masih Jadi Tumpuan Dongkrak Ekonomi di Tengah Pandemi. https://news.detik.com/kolom/d- 5697178/infrastruktur-masih-jadi- tumpuan-dongkrak-ekonomi-di- tengah-pandemi. Diakses tanggal 18 November 2023.

Dimas, B., & Yusron, D. (2024). Sustainability Accounting: Pengungkapan Environment, Social, and Governance pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Proceeding Conference on Applied Business and Accounting (CABA)*, *2*, 1361–1372.

Faizra, Y. L., Lubis, P. A., Ifazah, L., dan Muthmainnah. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 22 (2):176–188.

Ghozali, I. 2021. *Partial Least Squares Konsep Teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2.9 untuk penelitian empiris*. Edisi 3. Badan Penerbit Univrsitas Diponegoro.

Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., dan Noviarita, H. 2021. Teori Pembangunan Ekonomi, REVENUE: *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*. 2 (2):95–112.

Mahanani, H. T., dan Kartika, A. 2022. Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (1):360–372.

Mercyana, C., Hamidah, dan Kurnianti, D. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*. 3 (1):101–113.

Mulyana, R. N, 2020. Mitra Pemuda (MTRA) bidik nilai proyek hingga 500 miliar di tahun ini.https://industri.kontan.co.id/news/mitra pemuda-mtra-bidik-nilai-proyek-hingga-500-miliar-di-tahun-ini. Diakses tanggal 16 Desember 2023.

Prasetyo, A, 2020. Proyek Infrastruktur Menjadi Daya Ungkit Pemulihan Ekonomi. https://www.kompas.id/baca/ekonomi/ 2020/11/18/ proyek-infrastruktur-menjadi-daya-ungkit-pemulihan-ekonomi.Diakses tanggal 18 November 2023.

Triyani, W., Mahmudi, B., dan Rosyid, A. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2016), *Ekonomika*. 13 (1):107–129.

Utami, I, 2019. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*. 3 (3):389–397.